

## Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak

Nia Cahayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: niacahayanti@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received Juli 06, 2025

Revised Juli 14, 2025

Accepted Juli 27, 2025

#### Keywords:

Struktur Modal  
Perusahaan  
Kinerja Keuangan

#### Keywords:

Capital Structure  
Company  
Financial Performance

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan, Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023. variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Agresivitas Pajak, sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini yakni Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif serta data yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan periode 2019- 2023 dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian berupa variabel Struktur Modal memperoleh nilai prob sebesar 0,7130 dengan coefficient sebesar 0,035862, mengindikasikan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai prob sebesar 0,1999 dengan coefficient sebesar 0,004388, mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Variabel Kinerja Keuangan memperoleh nilai prob sebesar 0,0085 dengan coefficient sebesar -0,483197, mengindikasikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Agresivitas Pajak.

### ABSTRACT

*This study aims to examine and obtain empirical evidence on the effect of Capital Structure, Firm Size, and Financial Performance on Tax Aggressiveness in Energy Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 - 2023. The dependent variable in this study is Tax Aggressiveness, while the independent variables are Capital Structure, Firm Size, and Financial Performance. This research is quantitative in nature and uses an associative method, with data sourced from company annual reports for the 2019 - 2023 period and analyzed using panel data regression. The results show that the Capital Structure variable has a probability value of 0.7130 and a coefficient of -0.035862, indicating that Capital Structure does not have a significant effect on Tax Aggressiveness. The Firm Size variable has a probability value of 0.1999 and a coefficient of 0.004388, indicating that Firm Size also does not have a significant effect on Tax Aggressiveness. The Financial Performance variable has a probability value of 0.0085 and a coefficient of -0.483197, indicating that Financial Performance has a significant effect on Tax Aggressiveness.*

*Keywords: Capital Structure, Firm Size, Financial Performance, Tax Aggressiveness.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



## **1. PENDAHULUAN**

Agresivitas pajak merupakan isu penting dalam dunia bisnis dan ekonomi makro karena berhubungan langsung dengan potensi penerimaan negara[1]. Perusahaan cenderung melakukan manuver untuk meminimalkan beban pajak, baik melalui strategi legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*), sehingga menimbulkan praktik agresivitas pajak [2]. Sektor energi, terutama subsektor pertambangan batubara, menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena kontribusinya yang besar terhadap perekonomian nasional, namun disinyalir memiliki tingkat kepatuhan pajak yang rendah[3]. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, tax ratio sektor ini pada 2016 hanya mencapai 3,9%, jauh di bawah rata-rata nasional [4].

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan melakukan rekayasa pendapatan kenapajak dan dirancang dengan baik melalui perencanaan pajak[5]. Agresivitas pajak membuat keadaan perusahaan menjadi buruk, karena menuntut perusahaan agar melaporkan laba yang lebih kecil dari pada kenyataannya[6]. Kondisi seperti ini akan membuat perusahaan merusak reputasinya sendiri di mata para pemangku kepentingan[7]. Perusahaan dapat tetap terlihat baik di mata stakeholder dengan cara memperlihatkan laba yang tinggi [8]. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (Agresivitas Pajak) merupakan usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan dari ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk memperkecil pembayaran beban pajak sehingga laba tahun berjalan perusahaan dapat meningkat[9].

Dalam konteks teori agensi, ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik menyebabkan manajer bisa bertindak oportunistik, termasuk dalam hal strategi pajak[10]. Oleh karena itu, penting untuk menelaah faktor-faktor internal perusahaan yang mungkin memengaruhi kecenderungan mereka dalam melakukan agresivitas pajak[11]. diantaranya yakni:

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan suatu bentuk finansial perusahaan yang bersumber dari modal sendiri dan modal yang bersumber dari hutang digunakan untuk pembiayaan perusahaan[12]. Struktur modal yang baik menunjukkan perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan[13]. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri[14]. Pendanaan dari modal sendiri dapat dilakukan dengan menerbitkan saham, sedangkan pendanaan dari hutang itu dapat dilakukan dengan cara berhutang ke bank [15]. Ketika tingkat hutang mencapai tingkat yang optimal dapat membuat nilai perusahaan juga akan mencapai nilai optimal[16]. Sebaliknya apabila tingkat hutang melewati tingkat yang optimal akan berefek negatif terhadap nilai perusahaan[17].

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan[18]. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya[19]. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya

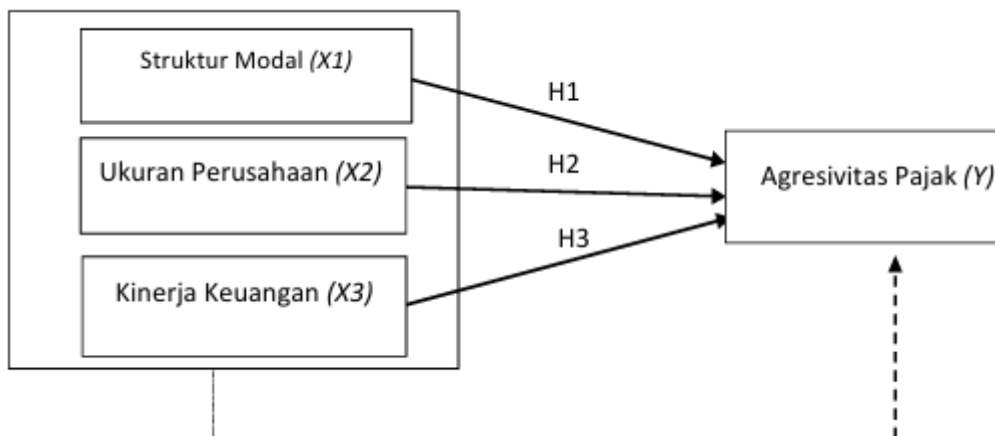
maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama[20].

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah sebuah hasil yang dibuat oleh pihak manajemen secara terus menerus. Dalam hal ini, hasil yang dimaksud merupakan hasil dari keputusan banyak individu.[21] Tujuan Kinerja Keuangan adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi[23].

### **Kerangka Berpikir**

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel dependen (Agresivitas Pajak) dan variabel independen (struktur modal, ukuran perusahaan, kinerja keuangan)[24]. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut[25]:



## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[26]. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih[27]. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder[28]. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor property dan real estate yang didownload langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)[29].

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

| No | Nama Variabel   | Jenis Variabel       | Indikator Pengukuran   | Jenis Pengukuran |
|----|---|----------------------|--|------------------|
| 1  | Agresivita Pajak (Awaliyah & Nugraha & Danuta, 2021). | Variable Dependent   | $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$                     | Rasio            |
| 2  | Struktur Modal (Setiorini & Dkk, 2022)                | Variable Independent | $\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$          | Rasio            |
| 3  | Ukuran Perusahaan (Pram budi & Asalam, 2021)          | Variable Independent | $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Aset)}$                                    | Rasio            |
| 4  | Kinerja keuangan (Rinofah, Sari, & Juliani, 2022)     | Variable Independent | $\text{Kinerja Keuangan} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio            |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

| No  | Kriteria   | Perusahaan yang gugur (Tidak lolos kriteria) | Perusahaan yang lolos |
|---|--|--|-----------------------|
| 1   | Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI                                | 0  | 83                    |
| 2   | Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang tidak upload laporan keuangan lengkap + audited | 37   | 46                    |
| 3   | Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang mengalami kerugian                              | 26   | 20                    |
| 4   | Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang lolos sampel                                    | 0  | 20                    |
| 5   | Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terindikasi melakukan Agresivitas Pajak         | 6  | 14                    |
| Jumlah perusahaan yang menjadi penelitian |  |  | 83                    |
| Tahun Penelitian 2019 - 2023              |  |  | 5                     |
| Jumlah sampel selama 5 tahun              |  | $5 \times 14$                                | 70                    |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian melalui teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian[30]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor energi pada tahun 2019-2023 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 83 perusahaan. Data pada penelitian diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan[31].

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (min), maksimum (max), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi[32]. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

|                            | AP                   | SM                   | UP                   | KK                   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 0.212816             | 0.386669             | 21.82904             | 0.073768             |
| Median                     | 0.213038             | 0.402286             | 20.26803             | 0.058513             |
| Maximum                    | 0.478616             | 0.676308             | 31.44563             | 0.296974             |
| Minimum                    | 0.038985             | 0.088040             | 13.18004             | 2.48E-05             |
| Std. Dev.                  | 0.092982             | 0.148630             | 5.033454             | 0.068609             |
| Skewness                   | 0.540532             | -0.187358            | 0.729261             | 1.276654             |
| Kurtosis                   | 3.550985             | 1.907683             | 2.705616             | 4.404024             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 4.294164<br>0.116825 | 3.889572<br>0.143018 | 6.457351<br>0.039610 | 24.76443<br>0.000004 |
| Sum                        | 14.89713             | 27.06686             | 1528.033             | 5.163782             |
| Sum Sq. Dev.               | 0.596546             | 1.524265             | 1748.161             | 0.324792             |
| Observations               | 70                   | 70                   | 70                   | 70                   |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3 pada variabel Agresivitas Pajak (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,212816, nilai tertingginya sebesar 0,478616 yang terjadi pada Radiant Utama Interinsco Tbk[33]. tahun 2022, lalu nilai terendah sebesar 0,038985 yang terjadi pada Sillo Maritime Perdana Tbk. pada tahun 2019, dan nilai standar deviasi sebesar 0,092982, Pada variabel Agresivitas Pajak[34]. nilai standar deviasi lebih besar daripada rata – rata, artinya data yang digunakan bervariasi dan memiliki representasi data yang buruk secara keseluruhan[35].

Pada variabel Struktur Modal (SM) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,386669, nilai tertingginya sebesar 0,676308 yang terjadi pada Humpuss Intermoda Transportasi ditahun 2018[36]. lalu nilai terendah sebesar 0,088040 yang terjadi pada Indo Tambangraya Megah Tbk[37]. ditahun 2022, dan nilai standar deviasi sebesar 0,148630. Pada variabel Struktur Modal[38]. nilai rata - rata lebih besar daripada standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan[39].

Pada variabel Ukuran Perusahaan (UP) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,82904, nilai tertingginya sebesar 31,44563 yang terjadi pada Elnusa Tbk.[40], lalu nilai terendah

sebesar 13,18004 yang terjadi pada Trans Power Marine Tbk., dan nilai standar deviasi sebesar 5,033454[41]. Pada variabel Ukuran Perusahaan, nilai rata - rata lebih besar daripada standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan[42].

Pada variabel Kinerja Keuangan (KK) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,073768, nilai tertingginya sebesar 0,296974 yang terjadi pada Baramulti Suksessarana Tbk.[43], lalu nilai terendah sebesar 2,48E-05 yang terjadi pada Elnusa Tbk., dan nilai standar deviasi sebesar 0,068609[44]. Pada variabel Kinerja Keuangan, nilai rata - rata lebih besar daripada standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan[45].

## UJI HIPOTESIS

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 - 2023 secara simultan atau bersama sama[46].

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji F**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.115436 | Mean dependent var | 0.106613 |
| Adjusted R-squared | 0.075229 | S.D. dependent var | 0.072158 |
| S.E. of regression | 0.069390 | Sum squared resid  | 0.317792 |
| F-statistic        | 2.871012 | Durbin-Watson stat | 2.125104 |
| Prob(F-statistic)  | 0.042897 |                    |          |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel , hasil uji F dapat dilihat pada Prob(LR statistic). Hasil uji F adalah senilai 0,042897[47]. lebih kecil dari 0,05 yang mengartikan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2023[48].

### Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen[49]. Untuk hasil Uji t dapat dilihat pada nilai prob pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji t**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.166543    | 0.081327   | 2.047818    | 0.0446 |
| SM       | -0.035862   | 0.097092   | -0.369359   | 0.7130 |
| UP       | 0.004388    | 0.003389   | 1.294780    | 0.1999 |
| KK       | -0.483197   | 0.178255   | -2.710708   | 0.0085 |

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Struktur Modal (SM) terhadap Agresivitas Pajak (Y). Pada tabel 4.18, nilai probability Struktur Modal (SM) sebesar 0,7130 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (SM) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y)[50].

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Agresivitas Pajak (Y). Pada tabel 4.18 nilai probability Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0,1999 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y)[51].

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Kinerja Keuangan (KK) terhadap Agresivitas Pajak (Y). Pada tabel 4.18 nilai probability Kinerja Keuangan (KK) sebesar 0,0085 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (KK) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Demikian pula, ukuran perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka tingkat agresivitas pajaknya cenderung menurun. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

#### **REFERENSI**

- [1] Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2017). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 37.
- [2] Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9.
- [3] Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 74.
- [4] Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian*, 15.
- [5] Febria, A. (2019). Efek Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian*, 34.
- [6] Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang.
- [7] Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Jurnal Pajak & Bisnis*, 209 - 218.
- [8] Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.
- [9] Inayaturohmah, A., & Puspitosari, I. (2019). Pengaruh *Maqashid Syariah Index*, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 1.
- [10] Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STIE Trisna Negara*, 70.

- [11] Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership Structure. Journal of Finance Economic*, 305-360.
- [12] Junita, A. (2017). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal . *Jurnal Penelitian*, 15.
- [13] Komala, P. S., Endiana, I., Kumalasari, P., & Rahindayati, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Kaarya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 40.
- [14] Kumalaputri, M. C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Intensitas Aset Tetap, dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian*, 4-5.
- [15] Kurniasih, M. (2014). Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian*, 41.
- [16] Kusmiyati, S. D., & Hakim, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Cash Holding, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 63.
- [17] Legowo, W. W., Florentina, S., & Firmansyah, A. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia : Profitabilitas, *Capital Intensity, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 92.
- [18] Leksono, A. W., Albertus, S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang listing di BEI periode Tahun 2013 - 2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 302.
- [19] Lumoyi, S., Murni, S., & Unti, V. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 1110.
- [20] Maidina, L. P., & Wati, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, *Goof Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi* , 1.
- [21] Maisyita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 23.
- [22] Mardinata, Y., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya pengetahuan pajak dan sosialisasi pajak kepada calon wajib pajak masa depan. *Artikel Pajak*, 135 -142.
- [23] Masyitah, E., & Dkk. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *JAP : Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 7.
- [24] Migang, S., & Dina, W. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal GeoEkonomi* , 51.
- [25] Muliastari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST : Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 29 - 30.
- [26] Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 - 2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 134 - 135.
- [27] Prambudi, A., & Asalam, A. (2021). Pengaruh *Transfer Pricing, Capital Intensity* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2019). *e-Proceeding of Management*, 5497.
- [28] Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital Intensity, Leverage, Return on Asset*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 134.

- [29] Pratiwi, A., & Suripto. (2022). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 16502.
- [30] Purba, C. V., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Net Universitas Dharmawangsa*, 158.
- [31] Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *CURRENT : Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 385.
- [32] Putri, I. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 15.
- [33] Putri, P. A., & Endiana, I. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan . *Jurnal Krisna : Komputer Riset Akuntansi*, 180.
- [34] Putri. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 1.
- [35] Rahmawati, D., & Nani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 - 2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 3.
- [36] Resmi, S. (2019). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Salemba Empat: a.
- [37] Rinofah, R., Sari, P., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 729.
- [38] Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). Agresivitas Pajak yang dipengaruhi oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 261.
- [39] Saragi, I., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1041.
- [40] Savitri, A., & Pinem, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (SAKMAN)*, 61.
- [41] Setiorini, K. R., & Dkk. (2022). Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR dan Agresivitas Pajak terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 197.
- [42] Setyoningrum, D., & Zulaikha. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.
- [43] Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 144.
- [44] Stiawan, H., & Sanulika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal CEBI*, 8.
- [45] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [46] Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- [47] Suryatimur, K. P., Panjawa, J., & Khabibah, N. (2020). *The Effect of Company Performance and Corporate Governance on Tax Avoidance in Manufacturing Sector*

- Companies 2016 -2018*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, 171.
- [48] Suwardika, I. N., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Manajemen unud*, 1253.
- [49] Wulansari, T. A., Titisari, H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FEB UN PGRI Kediri*, 1.
- [50] Yanti, I. G., & Darmayanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Manajemen*, 2301.
- [51] Yulawati. (2023, Mei 7). Katadata.co.id. Retrieved from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/yulawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>
- Zenuari, I., & Mranami, M. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 200